



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 635-641

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa

Jassyka Putri^{1✉}, Krisna D Bule², Veronica Soares³, Maria P. I. Wea⁴, Klemensia D.Mau⁵,

Yohanes Pemandi Lian⁶

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Email: jassykaputri@gmail.com[✉]

Abstrak

Saat ini media sosial menjadi hal yang sangat penting di kehidupan masyarakat mulai dari dunia bisnis, pendidikan, sampai dengan industri. Dalam dunia pendidikan, media social juga berperan aktif pada proses pembelajaran siswa. Sebagai pengguna media sosial, seseorang dapat menentukan tujuan dari penggunaan media yang diinginkan dan manfaat apa yang dapat diperoleh dari tindakan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa. Dalam era digital yang semakin berkembang, kehadiran media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Kasus ini akan menyelidiki apakah frekuensi penggunaan media sosial berdampak pada tingkat minat belajar siswa. metode penelitian yang digunakan adalah survei dari beberapa siswa. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan negatif antara penggunaan media sosial berlebihan dan minat belajar siswa. penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dalam memahami dampak media sosial terhadap proses belajar siswa di Era digital.

Kata Kunci: *Media Sosial, Pendidikan, Tujuan Penggunaan Media Sosial, Manfaat dari Penggunaan Media Sosial, Era Digital, Hubungan antara Penggunaan Media Sosial dan Minat Belajar*

Abstract

Currently, social media has become highly important in people's lives across various sectors including business, education, and industry. In the realm of education, social media plays an active role in students' learning processes. As social media users, individuals can determine their intended goals and the benefits they can derive from such actions. This research aims to explore the influence of social media usage on students' learning interests. In an increasingly digital era, the presence of social media has become a crucial part of daily life. This study will investigate whether the frequency of social media usage impacts students' learning interests. The research method employed is a survey of several students. The results of the analysis indicate a negative relationship between excessive social media use and students' learning interests. This study provides valuable insights for educators to understand the impact of social media on students' learning processes in the digital era.

Keywords: Social Media, Education, Purpose of using Social Media, Benefits of using Social Media, Digital Era, Relationship between Social Media Use and Learning Interest

PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial telah menjadi fenomena global yang tidak hanya mempengaruhi kehidupan sosial, tetapi juga dunia pendidikan. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan remaja dan siswa sekolah.

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Namun, dengan hadirnya media sosial, muncul kekhawatiran bahwa penggunaannya yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar mereka. Adapun dampak positif dari pengguna Media sosial dapat menjadi sarana yang berguna dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Misalnya Penggunaan media sosial yang digunakan untuk berbagai informasi dan sumber daya pendidikan, berkolaborasi dengan teman dan berpartisipasi dalam diskusi online topik akademik. Selain itu media sosial dapat membantu siswa dalam penyelesaian tugas. Dampak Negatif Penggunaan Media sosial yaitu menciptakan lingkungan belajar yang kurang fokus dan kurangnya interaksi antar satu dengan lainnya. Hal ini juga dapat mengarah pada kurangnya aktifitas belajar dan kekhawatiran lainnya terhadap media sosial seperti kurangnya keterampilan sosial dan emosional siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa dengan tujuan utama untuk memahai bagaimana interaksi siswa terhadap media sosial dapat memengaruhi motivasi dan kualitas pembelajaran mereka. Melalui penelitian ini diharapkan dapat terungkap aakah

penggunaan media sosial secara berlebihan dapat mengganggu fokus belajar siswa, serta mengetahui apakah terdapat pola positif dalam penggunaan media sosial yang dapat meningkatkan minat belajar dan pencapaian akademik siswa.

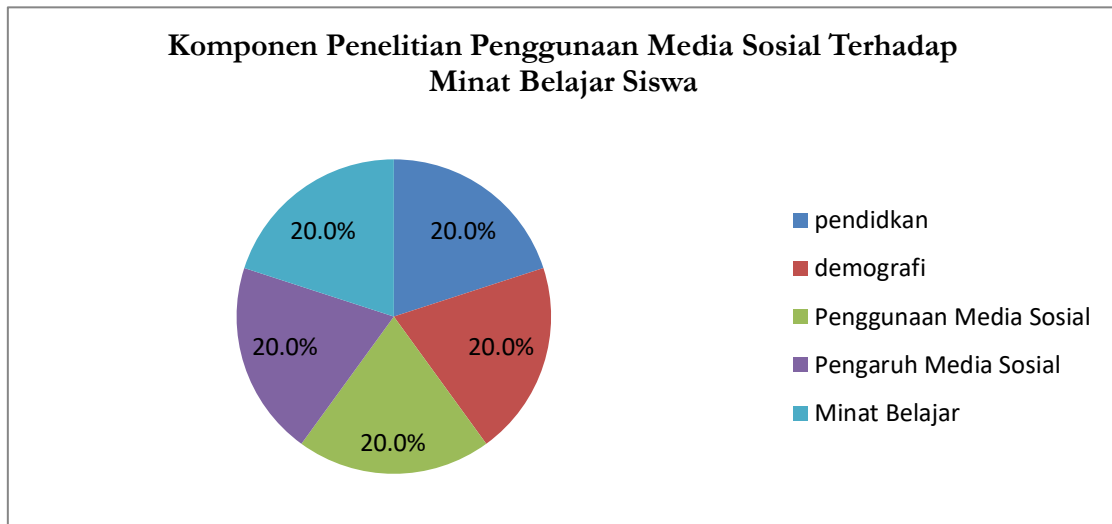
Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana teknologi modern dapat dimanfaatkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa di era digital ini. Melalui analisis yang mendalam dan data yang akurat, diharapkan dapat ditemukan cara-cara inovatif untuk mengintegrasikan media sosial ke dalam kurikulum pendidikan tanpa mengurangi kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dampak penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa, seperti jenis konten yang dikonsumsi, frekuensi penggunaan, dan keterlibatan dalam aktivitas online yang konstruktif. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini, serta membantu dalam menciptakan generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu Pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana Menurut (Sugiyono 2018) data kuantitatif merupakan " metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Dengan demikian, peneliti dapat lebih memahami hubungan antara penggunaan media sosial dan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru tentang pemanfaatan teknologi modern dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan adaptif di era digital. Dengan analisis mendalam dan data akurat, diharapkan ditemukan cara inovatif untuk mengintegrasikan media sosial ke dalam kurikulum pendidikan tanpa mengurangi kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada identifikasi faktor-faktor seperti jenis konten, frekuensi penggunaan, dan keterlibatan dalam aktivitas online yang konstruktif yang mempengaruhi minat belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan teknologi saat ini, serta membantu menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Diagram Responden menggunakan Media Sosial

Diagram ini menampilkan komponen penelitian tentang penggunaan media sosial dan dampaknya terhadap minat belajar siswa. Setiap komponen memiliki bobot yang sama yaitu 20%, menunjukkan bahwa penelitian ini menganggap setiap aspek memiliki pengaruh yang seimbang. Berikut adalah penjelasan rinci untuk setiap komponen:

1. Pendidikan (20%)

Penjelasan: Komponen pendidikan dalam penelitian ini mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan sistem pendidikan dan metode pengajaran yang diterapkan kepada siswa. Beberapa variabel penting dalam kategori ini mungkin termasuk:

- Kurikulum: Struktur dan isi materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa.
- Metode Pengajaran: Teknik dan strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajar, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, atau pembelajaran daring.
- Fasilitas Pendidikan: Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan akses ke teknologi.

Pembahasan: Komponen pendidikan ini penting karena kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa sangat mempengaruhi minat belajar mereka. Kurikulum yang menarik dan relevan, metode pengajaran yang efektif, serta fasilitas pendidikan yang memadai dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Misalnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

2. Demografi (20%)

Penjelasan: Komponen demografi mencakup faktor-faktor sosial dan ekonomi yang mungkin mempengaruhi minat belajar siswa. Variabel dalam kategori ini mungkin meliputi:

- Usia: Kelompok umur siswa yang diteliti.
- Jenis Kelamin: Perbedaan minat belajar antara siswa laki-laki dan perempuan.
- Latar Belakang Sosial-Ekonomi: Status ekonomi keluarga siswa, pekerjaan orang tua, dan tingkat pendidikan orang tua.
- Lokasi Geografis: Area tempat tinggal siswa, seperti perkotaan atau pedesaan.

Pembahasan: Faktor demografi memainkan peran penting dalam menentukan minat belajar siswa. Misalnya, siswa dari keluarga dengan latar belakang sosial-ekonomi yang lebih tinggi mungkin memiliki akses lebih besar ke sumber daya pendidikan, sehingga meningkatkan minat belajar mereka. Sebaliknya, siswa dari latar belakang yang kurang menguntungkan mungkin menghadapi lebih banyak tantangan dalam mengakses pendidikan berkualitas.

3. Penggunaan Media Sosial (20%)

Penjelasan: Komponen ini mengukur seberapa sering dan bagaimana siswa menggunakan media sosial. Aspek-aspek yang mungkin diteliti meliputi:

- Frekuensi Penggunaan: Seberapa sering siswa menggunakan media sosial setiap hari.
- Jenis Platform: Platform media sosial yang paling sering digunakan, seperti Facebook, Instagram, TikTok, atau Twitter.
- Tujuan Penggunaan: Apakah siswa menggunakan media sosial untuk hiburan, komunikasi, pembelajaran, atau tujuan lainnya.

Pembahasan: Penggunaan media sosial oleh siswa dapat mempengaruhi minat belajar mereka dalam berbagai cara. Misalnya, penggunaan media sosial untuk tujuan pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar, karena siswa dapat mengakses informasi dan sumber daya pendidikan yang lebih banyak. Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan untuk hiburan dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar mereka.

4. Pengaruh Media Sosial (20%)

Penjelasan: Komponen ini mengevaluasi dampak penggunaan media sosial terhadap siswa. Aspek yang diteliti mungkin meliputi:

- Perubahan Perilaku: Bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi perilaku sosial dan akademis siswa.
- Motivasi Belajar: Pengaruh media sosial terhadap semangat dan dorongan siswa untuk belajar.

- Interaksi Sosial: Bagaimana media sosial mempengaruhi hubungan dan komunikasi siswa dengan teman dan guru.

Pembahasan: Pengaruh media sosial bisa positif atau negatif tergantung pada cara penggunaannya. Media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar jika digunakan dengan bijak. Misalnya, siswa dapat bergabung dengan grup belajar online, mengikuti kursus daring, atau mengakses materi pembelajaran melalui platform media sosial. Namun, jika digunakan secara berlebihan untuk hiburan atau hal-hal yang tidak berhubungan dengan belajar, media sosial dapat menjadi distraksi yang mengurangi waktu dan energi yang seharusnya digunakan untuk belajar.

5. Minat Belajar (20%)

Penjelasan: Komponen ini mengukur tingkat minat belajar siswa. Beberapa indikator yang mungkin digunakan meliputi:

- Keterlibatan dalam Kegiatan Belajar: Partisipasi siswa dalam kelas, tugas, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- Keinginan untuk Mencapai Prestasi Akademik: Motivasi siswa untuk mencapai nilai tinggi dan meraih prestasi akademik.
- Ketekunan dalam Belajar: Kemampuan siswa untuk tetap fokus dan terus belajar meskipun menghadapi tantangan atau kesulitan.

Pembahasan: Minat belajar adalah faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan akademik siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, lebih termotivasi untuk mencapai prestasi akademik, dan lebih tekun dalam belajar. Faktor-faktor seperti metode pengajaran yang menarik, dukungan dari keluarga dan teman, serta penggunaan media sosial yang positif dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini menekankan pentingnya memahami berbagai faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam konteks penggunaan media sosial. Dengan memberikan bobot yang sama pada setiap komponen, penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, demografi, penggunaan media sosial, pengaruh media sosial, dan minat belajar semuanya saling berhubungan dan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana media sosial dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan minat belajar jika digunakan dengan bijak dan seimbang.

SIMPULAN

Di era digital yang terus berkembang, media sosial telah menjadi bagian integral

dari kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyelidiki apakah penggunaan media sosial berdampak pada tingkat minat belajar siswa. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa komponen pendidikan, demografi, penggunaan media sosial, pengaruh media sosial, dan hasil belajar siswa di SMPK St. Agustinus Adisucipto perlu memiliki kontribusi yang seimbang terhadap minat belajar siswa. Tingkat rata-rata yang sama sebesar 20,0% menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memainkan peran yang setara dalam mempengaruhi minat belajar siswa di sekolah tersebut. Penemuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif di masa kini hingga masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Agustiah, D., Fauzi, T., & Ramadhani, E. (2020). Dampak penggunaan Media Sosial, Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *ISLAMICOUNSELING Jurnal Bimbingan, Konseling Islam*, 4(2), 181. *ISLAMICOUNSELING Jurnal Bimbingan, Konseling Islam*, 4(2), 181. <https://doi.org/10.29240/jbk.v4i2.1935>.
- Aditya, R. (2015). Pengaruh media sosial instagram terhadap minat fotografi adakomunitas fotografi pekanbaru. *Jurnal Fisip*, 2, 1-14.
- APJII. (2014). *Profil Pengguna Internet Indonesia 2014*. Puskakom. Retrieved from <https://www.apjii.or.id/survei2016>
- APJII. (2016). *Infografis: penetrasi dan perilaku pengguna internet indonesia*, 1–34.
- Fenomena Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa Di Era Digitalisasi <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aldin/article/view/3893>.
- Pengaruh Positif Media Sosial Terhadap Masyarakat <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/14366/Pengaruh-Positif-dan-Negatif-Media-Sosial-Terhadap-Masyarakat.html#:~:text=Dampak%20positif%20dari%20media%20sosial,secara%20cepat%2C%20biaya%20lebih%20murah>
- Ayun, P. Q. (2015). Fenomena remaja menggunakan media sosial dalam membentuk identitas. *Jurnal Komunikasi*, 3(2), 1–16.
- Banyai, F., Zsila, A., Kiraly, O., Maraz, A., Elekes, Z., Griffiths, M. D., . . . Demetrovics, Z. (2017). Problematic social media use: results from a large-scale nationally representative adolescent sample. *Jurnal Pone*, 12(1), 1-13. doi:10.1371/journal.pone.016983.